

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktek Kerja lapang (PKL) merupakan sebuah kegiatan yang mahasiswa dapat melakukan pembelajaran di kampus. Praktek kerja lapang merupakan upaya untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan instansi pemerintahan maupun swasta. Praktek kerja lapang dilakukan agar mahasiswa dapat mengimplementasikan hasil selama pembelajaran di dalam ruangan, dapat mengetahui keadaan dunia kerja yang sesungguhnya dan dapat mempersiapkan sumber daya manusia yang berkompeten dan handal dalam bidangnya.

Pada Program Studi Teknologi Industri Pangan, Politeknik Negeri Jember memiliki mata kuliah terkait mikrobiologi dan kimia. Mata kuliah yang ditempuh selama perkuliahan yaitu Biokimia pangan, Mikrobiologi Pangan dan Pengolahan, Analisis Kimia Pangan, Hiegene dan Sanitasi, Pengawasan Mutu, dan HACCP. Perkuliahan terkait kimia dan mikrobiologi metode yang dilakukan yaitu dengan teori di kelas dan juga praktikum di laboratorium.

Dari mata kuliah yang sudah ditempuh dibangku perkuliahan perlu adanya implementasi agar mahasiswa lebih mengetahui dan mengerti kondisi yang ada dilapangan. Aplikasi tersebut dapat dilakukan di Instansi pemerintah maupun di Instansi swasta. Balai Pengawas Obat dan Makanan merupakan instansi pemerintahan yang dapat dilakukan pelaksanaan PKL karena sesuai dengan materi yang di pelajari di Program Studi Industri Pangan. Balai Pengawas Obat dan Makanan memiliki bidang pengujian, di dalam bidang pengujian dibagi menjadi dua bagian yaitu pengujian kimia dan pengujian mikrobiologi. Pada pengujian kimia dibagi menjadi empat bagian yaitu pengujian kosmetik, pengujian obat dan bahan obat, pengujian obat tradisional dan pengujian pangan olahan. Pengujian kimia olahan pangan dan mikrobiologi sesuai dengan mata kuliah yang ditempuh di perkuliahan.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang secara umum yaitu :

- a. Melatih mahasiswa agar lebih memahami terhadap perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan yang didapatkan diperkuliahan.
- b. Politeknik Negeri Jember memiliki lulusan yang berkompeten dan handal di masing-masing bidang.
- c. Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang mempersiapkan Sumber Daya yang berkompeten dan dapat membantu tugas yang dijalaninya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang secara khusus yaitu :

Tujuan bagi Mahasiswa

- a. Dapat mendalami ilmu yang sudah dipelajari diperkuliahan.
- b. Dapat memiliki pandangan untuk bekerja nantinya.
- c. Dapat mengaplikasi ilmu yang sudah diperoleh.

Tujuan bagi Politeknik Negeri Jember

- a. Dapat meningkatkan kerjasama dengan Balai Pengawas Obat dan Makanan perihal kesehatan obat dan makanan.
- b. Dapat memperoleh lulusan yang handal dan berkompeten di masing-masing bidang.
- c. Dapat memenuhi tuntutan dalam peningkatan Sumber Daya Manusia yang handal dari Kementrian riset dan teknologi.

Tujuan bagi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang

- a. Dapat mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang berkompeten pada masing-masing bidang di Balai Pengawas Obat dan Makanan di Serang.
- b. Dapat bekerja sama membantu tugas Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan obat dan makanan yang sehat.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa mendalami ilmu yang sudah dipelajari diperkuliahan.
- b. Mahasiswa memiliki pandangan untuk bekerja nantinya.
- c. Mahasiswa mengaplikasi ilmu yang sudah diperoleh.

Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember.

- a. Politeknik Negeri Jember meningkatkan kerjasama dengan Balai Pengawas Obat dan Makanan perihal kesehatan obat dan makanan.
- b. Politeknik Negeri Jember memperoleh lulusan yang handal dan berkompeten di masing-masing bidang.
- c. Politeknik Negeri Jember memenuhi tuntutan dalam peningkatan Sumber Daya Manusia yang handal dari Kementrian riset dan teknologi.

Manfaat bagi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang.

- a. Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang berkompeten pada masing-masing bidang.
- b. Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang bekerja sama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan obat dan makanan yang sehat.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Praktek Kerja lapangan

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang yang beralamat di Jln. Syech Nawawi Al-Bantani Kel. Banjarsari Kec.Cipocok Jaya – Serang, Banten.

Lokasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan ini sendiri berada di wilayah KP3B yaitu kawasan pemerintahan pusat provinsi Banten. Lokasi ini strategis dikarenakan wilayah ini mudah di jangkau dan berada di sekitar pemerintahan pusat provinsi Banten. Namun, tempat ini jauh dari keramaian seperti pasar.

1.3.2 Jadwal kerja

Jadwal Kerja di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Serang yaitu :

Senin – Kamis : 08.00 – 16.30

Jumat : 08.00 – 16.00

Tabel 1. Jadwal Kerja

No	Kegiatan	Minggu ke -								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pengenalan Badan POM dan mempelajari IKA									
2	Mempelajari penimbangan yang baik									
3	Mempelajari penyiapan preparasi									
4	Mempelajari pembuatan Baku									
5	Mempelajari pengujian menggunakan Spektrofotometri									
6	Mempelajari pengujian menggunakan KCKT									
7	Mempelajari pengujian menggunakan Spektrofotometri									
8	Mempelajari pengujian mikrobiologi seperti AKK, ALT dan APM									
9	Presentasi Hasil PKL									

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapang yang digunakan yaitu metode partisipatif. Metode partisipatif yaitu mahasiswa mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di tempat Praktek Kerja Lapang. Praktek Kerja Lapang di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan ditempatkan dibidang Pengujian Kimia Pangan dan Mikrobiologi. Dibidang ini melakukan pengujian seperti identifikasi formalin, pengukuran kadar air, pengukuran kadar lemak, angka lempeng total, angka kapang khamir dan lain sebagainya.